

**KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V-A SD
MUHAMMADIYAH BODON BANGUNTAPAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Tri Puji Lestari
NIM. 13480073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tri Puji Lestari

NIM : 13480073

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penulisan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 02 Juni 2017

Yang menyatakan



Tri Puji Lestari
NIM. 13480073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tri Puji Lestari

NIM : 13480073

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah peneliti menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2017

Yang menyatakan



Tri Puji Lestari

NIM. 13480073

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

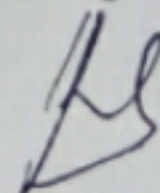
Nama : Tri Puji Lestari
NIM : 13480073
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Berinteraksi Dengan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Tahun Ajaran 2016/2017.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2017
Pembimbing



Dra. Hj. Asnadiyah, M.Pd
NIP.19621129 198803 2 0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-509/Un.02/DT.00/PP.00.9/7/2017

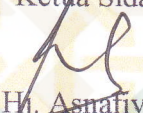
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Keterampilan Guru Berinteraksi dengan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Tri Puji Lestari
NIM : 13480073
Telah dimunaqosyahkan pada : 19 Juni 2017
Nilai Munaqosyah : A- (90,33)

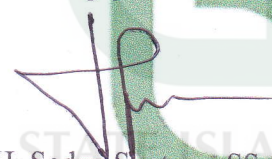
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Dra. Hj. Asnadiyah, M.Pd
NIP.19621129 198803 2 003

Penguji I


Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II


Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, **12 JUL 2017**
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DEKAN


Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu, tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri.

(R.a. Kartini)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ RA. Kartini, *Habis Gelap Terbitlah Terang*, Diterj. Oleh: Armijn Pane (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 84.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tri Puji Lestari, 2017. Keterampilan Guru Berinteraksi dengan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Latar belakang penelitian ini adalah di Indonesia UKG (Uji Kompetensi Guru) sangat pasif hanya berdasarkan ujian tes tertulis tanpa memperhatikan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dan di SD Muhammadiyah Bodon ada seorang guru yang memiliki banyak prestasi dan memiliki kapasitas sehingga peneliti ingin mengetahui keterampilan guru tersebut dalam berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga nantinya penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi guru-guru yang lain dalam berinteraksi dengan peserta didik.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Guru Berinteraksi dengan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas V-A dan Faktor pendukung dan penghambat Keterampilan Guru Berinteraksi dengan Peserta didik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di SD Muhammadiyah Bodon. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik meliputi berbagai hal diantaranya adalah Persiapan pra pembelajaran, keterampilan dasar mengajar (keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi), pola interaksi, efektivitas pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, memberikan motivasi, strategi komunikasi, Penilaian yang lebih bersifat multi aspek/majemuk. Semua hal tersebut sebagian besar sudah diterapkan dengan baik oleh guru, sehingga dapat dikatakan bahwa guru kelas V-A adalah guru yang terampil berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik. Faktor penghambat dan pendukung keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul tahun ajaran 2016/2017 yaitu faktor guru, peserta didik, faktor sarana dan prasarana, faktor lokasi sekolah. Faktor penghambat yaitu faktor pembelajaran tematik yang materinya membingungkan dan sering diulang-ulang dan faktor waktu pembelajaran yang hanya satu kali pertemuan dalam seminggu sehingga materi pembelajaran sering tidak selesai tepat waktu.

Kata Kunci: *Interaksi Edukatif, Pembelajaran tematik, Keterampilan mengajar*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu 'alaikum wr. wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan semoga sampai pada kita sebagai umatnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya, tentunya penulis tidak mungkin dapat menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Kaprodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

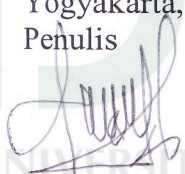
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penulisan di SD Muhammadiyah Bodon.
6. Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I selaku wali kelas V-A sekaligus sumber data yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Peserta didik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon atas kesediaannya menjadi sumber data penulisan ini serta Bapak dan Ibu guru SD Muhammadiyah Bodon atas bantuan yang telah diberikan.
8. Keluarga, kedua orang tuaku tercinta Bapak Sihono dan Ibu Sehmiyati, yang tak kunjung lelah memberikan dukungan moril maupun materiil dari sejak awal penulis kuliah sampai sekarang penulis dapat menyusun skripsi ini. Dan kakak laki-lakiku tersayang, Eko Kurniawan dan isterinya Tri Yuliyanti yang telah memberikan motivasi dan semangatnya kepada penulis.
9. Suamiku tercinta, Muhammad Fiko yang selalu menemani penulis menyusun skripsi ini hingga larut malam dan mencurahkan seluruh kasih sayang dan perhatiannya.
10. Anakku tercinta, Muhammad Defrand Al Arkhan yang selalu memberikan motivasi dan membuat penulis tersenyum dengan tingkah lucunya.
11. Kedua mertuaku, Bapak Miswanta dan Ibu Slamet Rahayu serta kedua adik iparku Isaka Tamales dan Nuri Burham Tanujaya yang selalu membantu menjaga Defrand ketika penulis sedang sibuk menyusun skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang di berikan.

13. Sahabat-sahabat terbaik selama di bangku kuliah Dima, Yuni, Nisa, Dewi, Memey, Mida, Hanifah, Pampam, dan Nurina yang dari sejak awal kuliah sampai sekarang selalu menemani hari-hari penulis. Terimakasih atas kebersamaannya mom.
14. Teman-temanku di PGMI angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan, motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
15. Teman-temanku yang selalu memberi motivasi dan dorongan dalam menuntut ilmu serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam membantu saya hingga menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 02 Juni 2017
Penulis



Tri Puji Lestari
NIM. 13480073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian sebelumnya yang Relevan.....	9
B. Landasan teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Penentuan Subjek Penelitian	47
1. Subjek Penelitian.....	47
2. Objek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	55
G. Sistematika Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Keterampilan Guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik	58
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Keterampilan Guru	

Berinteraksi dengan Peserta Didik dalam proses pembelajaran tematik	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Pedoman Pengumpulan Data	90
Lampiran II	:	Panduan Observasi	105
Lampiran III	:	Panduan Dokumentasi	106
Lampiran IV	:	Catatan Lapangan	107
Lampiran V	:	Hasil Dokumentasi berupa Foto, Silabus dan RPP	146
Lampiran VI	:	Surat Pengajuan Tugas Akhir	161
Lampiran VII	:	Kartu Bimbingan Skripsi.....	162
Lampiran VIII	:	Bukti Seminar Proposal	163
Lampiran IX	:	Permohonan Ijin Penelitian Prodi PGMI	164
Lampiran X	:	Surat Ijin Penelitian Gubernur Yogyakarta	165
Lampiran XI	:	Surat Keterangan Ijin Penelitian Bupati Bantul.....	166
Lampiran XII	:	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	167
Lampiran XIII	:	Sertifikasi SOSPEM	168
Lampiran XIV	:	Sertifikat OPAC	169
Lampiran XV	:	Sertifikasi Magang 2	170
Lampiran XVI	:	Sertifikasi Magang 3	171
Lampiran XVII	:	Sertifikasi KKN.....	172
Lampiran XVIII	:	Sertifikasi ICT	173
Lampiran XIX	:	Sertifikat IKLA	174
Lampiran XX	:	Sertifikat TOEFL.....	175
Lampiran XXI	:	Sertifikat PKTQ.....	176
Lampiran XXII	:	Riwayat Hidup.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia dalam hubungannya membutuhkan hubungan dengan manusia lain. Hubungan itu terjadi karena manusia menghajatkan manusia lainnya, ketika sesuatu yang akan dilakukan tidak dapat dikerjakan seorang diri. Kebutuhan yang berbeda-beda dan karena saling membutuhkan, membuat manusia untuk cenderung melayani kebutuhan manusia lainnya selain demi kepentingan pribadi. Kecenderungan manusia untuk berhubungan melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Karena ada aksi dan reaksi, maka interaksi pun terjadi. Karena itu interaksi akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih.¹

Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru memegang peranan yang menentukan. Karena bagaimanapun keadaan sistem pendidikan di sekolah, alat apapun yang digunakan dan bagaimanapun keadaan anak didik, maka pada akhirnya tergantung pada guru di dalam memanfaatkan semua komponen yang ada. Metode dan keputusan guru dalam interaksi belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha seorang dewasa secara sadar untuk membantu seorang agar menjadi dewasa, baik dewasa

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10.

jasmani maupun rohani. Pada proses pendidikan di sekolah, seorang guru berperan tidak saja sebagai pengajar didepan kelas, tetapi lebih penting dari itu bahwa seorang guru harus berusaha membimbing siswa-siswanya untuk mencapai ke arah kedewasaan. Peristiwa pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia, rangkaian kegiatan pengaruh mempengaruhi. Satu rangkaian perubahan dan pertumbuhan fungsi jasmani, pertumbuhan watak, intelek, sosial semuanya itu tercakup dalam peristiwa pendidikan.²

Dilihat dari prosesnya, komunikasi dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak-gerik, gambar, lambang, mimik muka, dan sejenisnya.³

Hal yang harus menjadi perhatian utama dan sering dilupakan adalah *receiver* (penerima informasi), *receiver* dari proses belajar mengajar adalah manusia (siswa), maka sudah selayaknya seorang pendidik memperlakukan siswanya “sebagai manusia”, jangan memperlakukan anak didik sebagai mesin atau objek yang tidak memiliki perasaan. Pahamiilah diri sendiri sebagai seorang manusia untuk kemudian posisikan diri anda kedalam posisi siswa, rasakan apa yang disenangi siswa, dan jauhi apa yang dibenci siswa. Sudah saatnya komunikasi yang terjadi dalam PBM merupakan sebuah komunikasi berkualitas yang mengedepankan rasa

²Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1993), hlm. 17-18.

³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 285.

“kemanusiaan”. Dengan demikian, maka akan tercapai sebuah kualitas dari komunikasi yang efektif yang akan berefek pada peningkatan kualitas diri setiap orang yang terlibat di dalamnya. Komunikasi merupakan keterampilan yang paling penting dalam hidup. Manusia menghabiskan sebagian besar waktu di saat sadar dan bangun untuk berkomunikasi. Sama halnya dengan pernafasan, komunikasi dianggap sebagai hal yang otomatis terjadi begitu saja, sehingga kita tidak memiliki kesadaran untuk melakukan dengan efektif.⁴

Menurut David Harding dari ACDP, tiga permasalahan yang dihadapi para guru di Indonesia diantaranya ketidaksesuaian antara kebutuhan dengan pasokan guru, jumlah guru terlalu banyak dan distribusinya tidak merata. Banyak bermunculan LPTK bermutu rendah yang menghasilkan banyak calon guru yang tidak bermutu. Kedua, ketidakhadiran guru di sekolah dan ketiga masalah peningkatan kualitas guru. UKG di Indonesia adalah yang paling pasif di dunia, melalui UKG Indonesia sukses memilih alat untuk mengukur guru, hanya ukurannya tidak cukup di atas kertas atau di atas komputer ucapnya. Keterampilan guru mengajar di kelas perlu diperhatikan serta menyelenggarakan pelatihan guru yang baik dan berkelanjutan dengan melibatkan LPTK.⁵ Tetapi tidak di SD Muhammadiyah Bodon berdasarkan hasil observasi penulis selama magang di SD Muhammadiyah Bodon guru-guru

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 286.

⁵ Parno, *Tiga Masalah Guru di Indonesia*, Diunggah pada tanggal 7 Maret 2016 di [http://jabarprov.go.id/index.php/news/16352/2016/03/07/TigaMasalah Guru di Indonesia](http://jabarprov.go.id/index.php/news/16352/2016/03/07/TigaMasalah%20Guru%20di%20Indonesia) Diakses pada 25 Januari 2017 pukul 21.30 WIB.

disana sangat berkompeten dan memiliki kemampuan mengajar yang baik dibuktikan dengan hasil Ujian Nasional dari tahun ke tahun mendapatkan peringkat satu ataupun dua sekecamatan Banguntapan.⁶

Yogyakarta merupakan kota pelajar dimana di kota ini bukan hanya terdapat banyak universitas ternama, melainkan juga terdapat berbagai instansi pendidikan mulai dari jenjang SD sampai tingkat SMA. Sekolah dasar sendiri terdiri dari Negeri dan Swasta. Berdasarkan wawancara dengan Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon, SD Muhammadiyah Bodon merupakan salah satu SD Swasta terbaik di Yogyakarta khususnya di kecamatan Banguntapan, Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih SD Muhammadiyah Bodon baik prestasi akademik maupun non akademik di tingkat kecamatan hingga nasional. SD Muhammadiyah Bodon terdapat banyak guru-guru yang berkompeten dalam mengajarkan materi kepada peserta didik. Salah satunya adalah guru kelas V-A yang pernah mendapatkan penghargaan guru berprestasi nasional.⁷

Kelas V-A adalah kelas dengan siswa yang susah dikondisikan dibanding kelas V-B maupun V-C. Berdasarkan observasi penulis selama magang di SD Muhammadiyah Bodon beliau dapat membangun komunikasi dan interaksi yang hangat dengan siswa, sangat sabar dalam menghadapi siswa dan dalam menyampaikan materi ajar. Sehingga proses

⁶Hasil observasi proses pembelajaran di kelas V-A selama magang di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 28 Juli 2016-04 Agustus 2016.

⁷Hasil wawancara dengan Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si, Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 20 September 2016 pukul 10.00 WIB.

belajar mengajar menjadi menyenangkan. Untuk mewujudkan situasi seperti itu diperlukan guru yang mempunyai keterampilan mengajar dan keterampilan berinteraksi dengan peserta didik. Beberapa siswa yang peneliti wawancarai mereka mengaku senang diajar oleh beliau, dan beberapa guru termasuk kepala sekolah juga mengakui kompetensi mengajar beliau.⁸

Berdasarkan penjelasan Rahya, Spd.Si, SD Muhammadiyah Bodon sudah menggunakan Kurikulum K-13 sejak tahun 2013 karena waktu itu ditunjuk oleh pemerintah sebagai *Pilot Proyek* kurikulum K-13 jadi SD Muhammadiyah Bodon digunakan sebagai percontohan K-13 untuk SD maupun MI di Yogyakarta. Kurikulum K-13 diterapkan mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Jadi pembelajaran di SD Muhammadiyah Bodon sudah menggunakan pembelajaran tematik sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Hasil UK (uji kompetensi) K-13 tahun ini mendapat juara satu sekecamatan Banguntapan.⁹

Selain itu kepercayaan masyarakat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari PPDB (penerimaan peserta didik baru) di SD Muhammadiyah Bodon yang semakin tahun semakin meningkat tetapi dibatasi sampai seratus enam siswa dikarenakan tempat yang terbatas. SD Muhammadiyah Bodon sendiri membimbing SD Muhammadiyah Karangturi yang bertempat di sejak tahun 2011. Dimana ketika belum berada dibawah bimbingan SD

⁸Hasil observasi pembelajaran di kelas V-A selama magang di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 28 Juli 2016 sampai 04 Agustus 2016.

⁹Hasil wawancara dengan Rahya, S.Pd.Si, guru kelas IV-C di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 21 Desember 2016 pukul 13.00 WIB.

Muhammadiyah Bodon, peminat yang mendaftar di SD Muhammadiyah Karangturi sedikit sekali tidak sampai limapuluh pendaftar setiap tahunnya tetapi setelah berada dibawah bimbingan SD Muhammadiyah Bodon menjadi sekitar seratus lebih dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Disebabkan karena kepercayaan masyarakat akan kualitas SD Muhammadiyah Bodon. Setiap bulan diadakan pertemuan rutin orang tua wali murid dengan wali kelas untuk membahas masalah-masalah yang dialami siswa dan memantau perkembangan belajar siswa. Sehingga orangtua paham betul keadaan anaknya di sekolah.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Bodon. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Keterampilan Guru Berinteraksi dengan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁰Hasil wawancara dengan Rahya, S.Pd.Si, guru kelas IV-C di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 21 Desember 2016 pukul 13.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul tahun ajaran 2016/2017?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Dengan demikian dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A di SD Muhammadiyah Bodon .
- b. Mengetahui strategi guru mengatasi faktor penghambat ketika berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A di SD Muhammadiyah Bodon.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memperkaya perbendaharaan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi bagi semua warga sekolah di SD Muhammadiyah Bodon.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi siswa ketika proses pembelajaran tematik kelas V-A di SD Muhammadiyah Bodon.
- d. Bagi penulis, dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SD Muhammadiyah Bodon yang mengkaji tentang keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul tahun ajaran 2016/2017, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Keterampilan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik meliputi berbagai hal diantaranya adalah Persiapan pra pembelajaran, keterampilan dasar mengajar (keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi), pola interaksi, efektivitas pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, memberikan motivasi, strategi komunikasi, Penilaian yang lebih bersifat multi aspek/majemuk. Semua hal tersebut sebagian besar sudah diterapkan dengan baik oleh guru, sehingga dapat dikatakan bahwa guru kelas V-A adalah guru yang terampil berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.

Proses pembelajaran tematik berlangsung dengan baik karena guru berpedoman pada prinsip-prinsip pembelajaran tematik yang meliputi berpusat pada anak, pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak jelas, bermakna dan utuh, mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber, tema terdekat dengan anak, pencapaian kompetensi dasar. Meskipun semua belum terlaksana dikarenakan kondisi yang ada. Tetapi guru sudah berupaya agar proses pembelajaran tematik berjalan secara optimal.

2. Faktor penghambat dan pendukung keterampilan guru berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul tahun ajaran 2016/2017 yaitu faktor guru, peserta didik, faktor sarana dan prasarana, faktor lokasi sekolah. Faktor pendukung dari guru yaitu, guru terampil ketika mengajar di dalam kelas. Faktor pendukung dari peserta didik yaitu, peserta didik mudah dikondisikan meskipun harus diperingatkan berulang kali, Faktor sarana dan prasarana yaitu sangat memadai untuk menunjang proses pembelajaran tematik dan ketersediaan buku siswa yang memadai sehingga pembelajaran tematik dapat berjalan secara optimal, faktor lokasi sekolah yaitu SD Muhammadiyah Bodon terletak ditengah perkampungan masyarakat sehingga suasananya tenang tidak terganggu oleh bising suara kendaraan bermotor.

Faktor penghambat yaitu faktor pembelajaran tematik yang materinya membingungkan dan sering diulang-ulang dan faktor waktu

pembelajaran yang hanya satu kali pertemuan dalam seminggu sehingga materi pembelajaran sering tidak selesai tepat waktu.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Bodon dan menganalisis hasilnya, penulis mempunyai saran semoga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Saran-saran antara lain untuk:

1. Kepala Sekolah

Harus lebih bijaksana dan dapat menuntut para guru dalam menanamkan kedisiplinan, profesionalisme dalam mengajar dan menjaga interaksi yang baik dengan peserta didik. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak ada waktu yang terbuang sia-sia. Dan juga diharapkan supaya kepala sekolah dapat mengontrol atau mengawasi pada guru saat mengajar sehingga dapat diketahui evaluasi kinerja masing-masing guru.

2. Guru Kelas

Bagi semua guru kelas sebaiknya dapat menjaga interaksi yang hangat dengan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Khususnya bagi guru kelas V-A supaya meningkatkan lagi keterampilan berinteraksi dengan peserta didik dan harus sering-sering menggunakan media pembelajaran yang disukai peserta didik. Dan juga diharapkan guru dapat menerapkan metode yang lebih bervariasi dalam

proses pembelajaran tematik selain ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

3. Peserta Didik

Belajarlaha dengan rajin dan giat, Sayangilah teman-teman kalian dan hormati guru kalian Karena apapun cita-cita kalian akan berhasil jika rajin belajar dan berprestasi. Buatlah bangga orangtua kalian dan bergunalah bagi nusa, bangsa dan agama kedepannya. Jadilah generasi Indonesia yang berkapasitas dan beretika.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan yang berat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata hanya kepada Allah penulis berdo'a dan mengharap ridloNya, Aamiin ya Robbal 'Alaamiin.

Daftar Pustaka

- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bluestein, 2013. *Classroom Management*. Diterjemahkan: Siti Mahyuni. Jakarta: Indeks.
- Daniati, Nia. "Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djunaidi, dan Almanshur Fauzan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Eileen, Allen K, dan Lynn R. Marotz. 2010. *Developmental Profiles: Pre Birth Through Twelve*. Penerjemah: Valentino. Jakarta: Indeks.
- Febriyanti, Chatarini. "Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI, 2014, Diunduh pada Tanggal 22 Desember 2016 <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/161/154> hlm. 248-249.
- Hasil observasi pembelajaran di Kelas V-A selama magang di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 28 Juli 2016-04 Agustus 2016.
- Hasil observasi pembelajaran di Kelas V-A selama penelitian di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 22 Maret-19 April 2017.
- Hasil wawancara dengan Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si, kepala sekolah di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 20 September 2016 pukul 10.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Ma'ruffa Eko Wahyuningsih, S.Pd. guru kelas V-C di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 12 April 2017 pukul 10.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Muhammad Mas'ud, S.Pd, guru kelas V-A di SD Muhammadiyah Bodon.

Hasil wawancara dengan Peserta Didik, kelas V-A di SD Muhammadiyah Bodon.

Hasil wawancara dengan Rahya, S.Pd.Si, guru kelas IV-C di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 21 Desember 2016 pukul 13.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Riana Dewi Wuryanti, S.Pd, guru kelas V-B di SD Muhammadiyah Bodon pada tanggal 18 April 2017 pukul 10.00 WIB.

Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.

Iriantara, Yosol, dan Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kadir, Abd, dan Hanun Asrofah, 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Online, <http://kbbi.web.id/pustaka.html>, Diakses pada 20 Juni 2017 pukul 22.27 WIB.

Karsidi, Ravik. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Kartini, RA. 2009. *Habis Gelap Terbitlah Terang*. Diterj. Oleh: Armijn Pane. Jakarta: Balai Pustaka.

Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.

Lisna, Aris Maya. "Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Taman Mulia", *Artikel Penelitian*, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013, Diunduh pada Tanggal 22 Desember 2016 di http://googleweblight.com/lite_url=http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdbd/article/view/3469&ei=kRhN-Gjs&lc=enID&s=1&m=596&host=www.google.co.id&ts=1486362322&sig=AF9NedmXwNbO3wpydlyWLjEJ6VaKbuqduA, hlm. 4.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Padmowihardjo, Soedjianto. 2014.*Psikologi Belajar Mengajar*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Parno. *Tiga Masalah Guru di Indonesia*. Diunggah pada tanggal 7 Maret 2016 di [http://jabarprov.go.id/index.php/news/16352/2016/03/07/TigaMasalah Guru di Indonesia](http://jabarprov.go.id/index.php/news/16352/2016/03/07/TigaMasalahGuru%20di%20Indonesia). Diakses pada 25 Januari 2017 pukul 21.30 WIB
- Prasetyo, Bambang, dkk. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Rohmah, Fathur. 2002."Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran di MI Darussalam Pikatan II Wonodadi Blitar". *Skripsi* .Yogyakarta:Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saputra, Haditya. "Studi Tentang Kemampuan Berkomunikasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 017 Kota Samarinda", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman Samarinda, 2013, diunduh pada tanggal 22 Desember 2016 <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/haditya%20saputra%280702055074%29%20%2803-06-13-09-53-05%29.pdf> hlm. 291.
- Soetomo.1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta.
- Supriadie, Didi, dan Darmawan. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto.2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifulhaq, Umri. "Interaksi Antara Guru dengan Siswa dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Diponegoro di Desa Menoreh Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Salatiga:Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (2009:8) Bab II Pasal 3.

Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya



Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon

1. Apakah guru disini sudah memiliki empat kompetensi sebagai guru yang professional, khususnya guru kelas V-A ?
2. Apakah SD Muhammadiyah Bodon pernah menyelenggarakan workshop, training atau seminar untuk meningkatkan kompetensi guru ?
3. Apa saja prestasi yang pernah diraih oleh Bapak Uud ?
4. Apakah Bapak Uud membuat RPP sendiri sebelum mengajar ?
5. Bagaimana metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran tematik di kelas V-A ?
6. Apakah guru membuat sendiri media atau sumber belajar yang menunjang pada materi yang akan disampaikan dikelas ?
7. Menurut Bapak, bagaimana kepribadian Bapak Uud ?
8. Bagaimana menurut Bapak tentang Bapak Uud saat mengajar di kelas, khususnya pada pembelajaran tematik ?
9. Bagaimana interaksi Bapak Uud dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran tematik ?
10. Apakah Bapak Uud mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya pada proses pembelajaran tematik ?
11. Apakah guru dan peserta didik kelas V-A mempunyai kedekatan secara pribadi dan komunikasi yang baik ?

12. Apakah pernah ada masalah antara guru dan peserta didik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon ?
 13. Apa saja faktor pendukung dan penghambat interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik ?
 14. Bagaimana keterampilan mengajar Bapak uud dibandingkan guru yang lain ?
 15. Bagaimana kinerja Bapak uud sebagai guru ?
 16. Apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru ?
 17. Bagaimana interaksi Bapak Uud dengan peserta didik lain ?
- B. Pertanyaan kepada Guru kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon ?
1. Apakah guru membuat silabus sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?
 2. Apakah guru membuat RPP sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?
 3. Apa yang guru lakukan supaya tujuan pembelajaran tercapai ?
 4. Apakah guru mempelajari materi pembelajaran dari sumber lain yang relevan ?
 5. Apakah guru mempersiapkan media atau alat peraga sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?
 6. Apakah guru menggunakan media audio visual ?
 7. Apakah guru membuat instrument penilaian sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?

8. Bagaimana cara guru mempelajari materi pembeajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan agar memahami sepenuhnya materi tersebut ?
9. Apakah guru memberikan reward kepada peserta didik ketika proses pembelajaran dilaksanakan ?
10. Bagaimana cara guru membuka pelajaran untuk menciptakan suasana siap mental dan menumbuhkan perhatian peserta didik agar terarah pada hal-hal yang akan dipelajari ?
11. Bagaimana guru membuka pelajaran langsung ke inti atau melakukan apersepsi terlebih dahulu ?
12. Apakah guru mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan topik sebelumnya ?
13. Apakah guru selalu tepat waktu ketika masuk kelas ?
14. Apakah guru selalu tepat waktu dalam mengoreksi hasil kerja peserta didik ?
15. Apakah pembelajaran selesai sesuai waktu yang sudah ditentukan satu hari satu pembelajaran, satu minggu satu subtema, satu bulan satu tema ?
16. Bagaimana cara guru menyikapi peserta didik yang terlambat masuk ke kelas ?
17. Apakah guru sering izin tidak masuk kelas ?
18. Bagaimana strategi guru dalam menyampaikan bahan ajar ?

19. Apakah guru menyampaikan bahan ajar secara urut sesuai dengan RPP ?
20. Bagaimana cara guru menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik agar seluruh peserta didik paham sedang kemampuan mereka dalam menerima pelajaran berbeda-beda ?
21. Apakah guru melakukan absensi di awal pembelajaran ?
22. Apakah dalam menjelaskan guru memberikan contoh atau ilustrasi dengan benda di sekitar ?
23. Kalau menjelaskan apakah guru memberikan tekanan suara pada point-point yang penting ?
24. Apakah dalam menjelaskan guru memperhatikan seluruh peserta didik di kelas, memperhatikan gerak gerik peserta didik atau hanya fokus menjelaskan saja ?
25. Apakah guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik ?
26. Apakah guru menguasai bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik ?
27. Apakah ketika proses pembelajaran ada peserta didik yang bertanya tapi guru belum bisa menjawab ? kemudian apa yang guru lakukan ?
28. Apakah guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara bergilir ?

29. Apakah guru meminta peserta didik memberikan alasan ketika menjawab pertanyaan dari guru ?
30. Bagaimana cara guru memberikan tanggapan atas jawaban peserta didik ?
31. Bagaimana sikap guru jika ada peserta didik yang berperilaku negative ketika proses pembelajaran berlangsung ?
32. Apakah peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran jika menggunakan media ?
33. Apakah guru meminta peserta didik untuk berdiskusi sendiri dan menyelesaikan masalah ketika proses pembelajaran berlangsung ?
34. Bagaimana strategi guru supaya diskusi berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai ?
35. Apakah guru melakukan kesepakatan di awal pembelajaran ?
36. Apakah ketika proses pembelajaran berlangsung ada hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar ?
37. Apakah fasilitas proses pembelajaram di sediakan oleh guru atau sekolah ?
38. Apakah guru memberikan instruksi untuk mengerjakan tugas kepada peserta didik dengan jelas ?
39. Apakah guru mencairkan suasana kelas dengan humor ?
40. Apakah guru pernah memberikan hukuman kepada peserta didik ?
41. Apakah peserta didik merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung ?

42. Apakah guru melakukan variasi suara ketika menjelaskan ?
43. Apakah guru melakukan kontak fisik dengan peserta didik ?
44. Apakah peserta didik merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung ?
45. Apakah guru melakukan variasi media dalam proses pembelajaran ?
46. Bagaimana cara guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran ?
47. Apakah guru memberikan perlakuan yang sama kepada peserta didik dengan tingkat kemampuan yang berbed-beda ?
48. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran ?
49. Apakah guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran dengan melibatkan peserta didik ?
50. Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?
51. Apakah guru memberikan Pekerjaan rumah kepada peserta didik ?
52. Bagaimana pola interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran ?
53. Bagaimana cara guru meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran ?
54. Bagaimana cara guru meningkatkan keterampilan mengajarnya ?
55. Apakah guru mengetahui latar belakang peserta didik ?
56. Apakah guru sayang terhadap peserta didik atau hanya menganggap mengajar sebagai profesionalitas kerja ?

57. Apakah guru menjenguk peserta didik ketika sakit ?
58. Apakah guru bersikap terbuka dalam menerima kritik dan saran dari peserta didik ?
59. Apakah guru menaruh kepercayaan kepada peserta didik terhadap kemampuan mereka ?
60. Selain memberikan materi ajar apakah guru juga menanamkan nilai budi pekerti dan keterampilan terhadap peserta didik ?
61. Bagaimana cara guru memahami situasi psikologis peserta didik ?
62. Apakah guru pernah marah ketika menghadapi peserta didik dalam proses pembelajaran, Bagaimana guru mengendalikan amarah tersebut ?
63. Bagaimana cara guru menumbuhkan suasana hangat dalam proses pembelajaran ?
64. Bagaimana cara guru menjelaskan suatu peristiwa yang berkaitan dengan bahan ajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik percaya dengan apa yang disampaikan oleh guru?
65. Bagaimana cara guru berkomunikasi dengan peserta didik agar mereka tidak tersinggung, apakah pernah ada yang tersinggung ?
66. Apakah proses pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik ?
67. Apakah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guru memberikan langsung kepada peserta didik atau peserta didik yang harus menemukan sendiri konsepnya ?

68. Bagaimana strategi guru untuk meleburkan setiap mata pelajaran dalam sebuah tema sehingga sekat-sekat antara mata pelajaran tidak kelihatan lagi ?
69. Apakah proses pembelajaran berlangsung dikelas atau pernah keluar kelas ?
70. Apakah mata pelajaran memiliki relevansi dengan sifat peserta didik ?
71. Apakah proses pembelajaran mengupayakan seluruh aspek psikologis peserta didik dikembangkan secara menyeluruh, mencakup seluruh ranah ?
72. Bagaimana cara guru untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap bidang studi ?
73. Dalam pemberian tugas apakah guru menyesuaikan dengan minat dan kemampuan peserta didik ?
74. Apakah dalam proses pembelajaran guru mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia ?
75. Apakah guru sering memanfaatkan lingkungan setempat, fasilitas yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran ?
76. Bagaimana cara guru menentukan tema sebelum proses pembelajaran ?
77. Bagaimana upaya guru supaya tujuan pembelajaran tercapai ?
78. Bagaimana cara guru mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum ?
79. Apakah dalam proses pembelajaran urutan langkah yang dilakukan guru sesuai dengan RPP ?

80. Apakah dalam proses pembelajaran guru selalu berpedoman dengan RPP ?
81. Bagaimana cara guru mengembangkan RPP dalam proses pembelajaran?
82. Model pembelajaran apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ?
83. Bagaimana cara guru menentukan model Pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran ?
84. Apakah ada perbedaan antara peserta didik laki-laki dan perempuan dalam menerima pelajaran ? Jika ada bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut ?
85. Apakah ada perbedaan perlakuan dari guru antara peserta didik laki-laki dan perempuan ?
86. Apakah peserta didik menyukai tantangan atau hal semacamnya dalam proses pembelajaran ?
87. Apakah peserta didik suka berbicara sendiri dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung ?
88. Apakah peserta didik suka berargumentasi dan bersikap kritis ketika proses pembelajaran berlangsung ?
89. Apakah peserta didik dalam mengerjakan sesuatu sudah mandiri?
90. Apa yang menjadi ukuran bahwa peserta didik dikatakan mandiri?
91. Apakah peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri?

92. Apa saja contoh dari perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap mandiri?
93. Apakah guru selalu mengajarkan perilaku mandiri kepada peserta didik?
94. Bagaimana respon peserta didik ketika guru memulai pelajaran?
95. Apakah peserta didik senang ketika pembelajaran sedang berlangsung?
96. Apakah peserta didik semangat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?
97. Apakah peserta didik antusias mengikuti pelajaran?
98. Apakah peserta didik mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru?
99. Apakah peserta didik bergegas mengerjakan tugas dari guru?
100. Apakah peserta didik menghormati guru ketika di sekolah?
101. Bagaimana cara peserta didik menghormati guru?
102. Apakah peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan guru?
103. Apakah peserta didik selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan?
104. Apakah ada peserta didik yang tidak patuh kepada guru?
105. Bagaimana cara guru menegur jika ada peserta didik yang tidak patuh?
106. Bagaimana cara agar guru selalu dihormati oleh peserta didik?
107. Apakah peserta didik senang mencari perhatian dari guru?
108. Bagaimana cara peserta didik mencari perhatian guru?
109. Bagaimana cara guru menanggapi hal tersebut?

110. Apakah peserta didik menyukai pelajaran tertentu? Alasannya apa?
111. Apakah peserta didik mengeluh ketika pelajaran yang tidak disukai berlangsung?
112. Bagaimana cara guru agar peserta didik menyukai pelajaran tersebut?
113. Apakah peserta didik sering bertanya kepada guru ketika mengerjakan tugas padahal sudah dijelaskan sebelumnya?
114. Apakah peserta didik satu dengan yang lain sering berebut ketika bertanya kepada guru?
115. Bagaimana cara guru menanggapi peserta didik yang berebut?
116. Apakah ada peserta didik yang iri ketika guru membantu peserta didik yang lain terlebih dahulu?
117. Bagaimana cara guru memberi pengertian kepada peserta didik yang merasa iri tersebut?
118. Apakah peserta didik senang berkelompok atau bergerombol?
119. Apakah ada peserta didik yang merasa dikucilkan sehingga terlihat tidak semangat dalam belajar?
120. Bagaimana cara guru menanggapi peserta didik yang bergerombol maupun peserta didik yang dikucilkan?
121. Apakah pemikiran peserta didik masih terfokus pada hal yang nyata?
122. Apakah dengan membayangkan peserta didik sudah paham mengenai penjelasan guru ?
123. Apakah peserta didik mampu menjelaskan atau menuliskan kembali apa yang dijelaskan oleh guru ?

124. Apakah peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya sendiri?
125. Apakah peserta didik mempunyai beberapa cara untuk menyelesaikan masalah? Apa contohnya?
126. Apakah peserta didik mempunyai rasa penasaran yang tinggi?
127. Apa yang biasanya ditanyakan oleh peserta didik?

C. Pertanyaan kepada Guru kelas V-B dan V-C SD Muhammadiyah Bodon

1. Apa yang ibu ketahui tentang keterampilan mengajar Bapak Uud ?
2. Apakah Bapak Uud seorang guru yang bertanggungjawab terhadap kelasnya ?
3. Bagaimana hubungan Bapak Uud dengan guru yang lain ?
4. Apakah Bapak Uud sering sharing pengalaman di kelas dengan guru lain ?
5. Apakah kelas VA adalah kelas yang paling sulit dikondisikan dibanding kelas yang lain ?
6. Apakah ketika mengajar di kelas Bapak Uud itu kreatif ?

D. Pertanyaan kepada Peserta didik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon

1. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud mempersiapkan media atau alat peraga sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?
2. Apakah ketika proses pembelajaran saudara/i lebih suka pakai video ?
3. Apa yang Bapak Muhammad Mas'ud lakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan ?
4. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?

5. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya ?
6. Apakah saudara/i paham dengan materi yang diajarkan oleh Bapak Muhammad Mas'ud ?
7. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud selalu tepat waktu ketika masuk ke kelas ?
8. Apa yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Mas'ud jika ada peserta didik yang terlambat masuk kelas ?
9. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud sering izin tidak masuk kelas ?
10. Bagaimana cara Bapak Muhammad Mas'ud menyampaikan materi terhadap peserta didik ?
11. Apakah suara Bapak Muhammad Mas'ud ketika menjelaskan jelas dan terdengar sampai seluruh kelas ?
12. Apakah ketika pelajaran Bapak Muhammad Mas'ud sering menyelipkan humor untuk mencairkan suasana kelas ?
13. Apakah ketika pelajaran Bapak Muhammad Mas'ud sering memberikan pertanyaan kepada peserta didik ?
14. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud menguasai bahan ajar ?
15. Bagaimana cara Bapak Muhammad Mas'ud menanggapi pertanyaan peserta didik ?
16. Ketika pelajaran apakah saudara/i sering disuruh diskusi sendiri ?
17. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud melakukan kesepakatan diawal pembelajaran ?

18. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud pernah memberikan hukuman kepada peserta didik ?
19. Apakah jenuh ketika belajar dengan Bapak Muhammad Mas'ud ?
20. Apakah saudara/i nyaman belajar dengan Bapak Muhammad Mas'ud ?
21. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud memperlakukan peserta didik sama atau membedakan ?
22. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran ?
23. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud sering memberikan pekerjaan rumah untuk peserta didik ?
24. Bagaimana cara Bapak Muhammad Mas'ud mengevaluasi hasil belajar ?
25. Selain memberikan materi ajar apakah Bapak Muhammad Mas'ud menanamkan nilai budi pekerti dan keterampilan terhadap peserta didik ?
26. Apakah saudara/i senang ketika di sekolah ?
27. Ketika sampai di sekolah biasanya apa yang saudara/i lakukan ?
28. Apakah ketika proses pembelajaran berlangsung saudara/i suka ngobrol sendiri dengan teman ?
29. Apakah saudara/i suka menggerombol ?
30. Apakah dikelas ini ada peserta didik yang dikucilkan ?
31. Apakah saudara/i suka tantangan ?
32. saudara/i lebih suka mengerjakan secara mandiri atau kelompok ?

33. Apakah saudara/i menyukai pelajaran tertentu ?
34. Apakah saudara/i suka mencari perhatian guru ?
35. Apakah saudara/i bisa menuliskan kembali apa yang sudah dijelaskan oleh guru ?
36. Bagaimana pendapat saudara/i tentang pembelajaran tematik ?
37. Bagaimana pendapat saudara/i tentang Bapak Muhammad Mas'ud pada saat proses pembelajaran tematik di kelas ?
38. Bagaimana Bapak Muhammad Mas'ud dalam proses pembelajaran tematik apakah menyenangkan ?
39. Cara apa yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Mas'ud agar saudara/i memahami materi pembelajaran tematik yang disampaikan ?
40. Apakah saudara/i berani menyapa, mengucapkan salam, bertanya dan menceritakan suatu hal kepada Bapak Muhammad Mas'ud ?
41. Apakah Bapak Muhammad Mas'ud memberikan hadiah atau pujian kepada saudara/i ketika mendapatkan nilai yang baik ?
42. Apa kritik dan saran saudara/i untuk Bapak Muhammad Mas'ud dalam mengajar tematik di kelas ?

Pedoman Observasi

Adapun beberapa data yang diperoleh dari observasi yaitu

1. Keadaan guru dan peserta didik di SD Muhammadiyah Bodon.
2. Mengamati Interaksi edukatif guru dengan peserta didik saat pembelajaran tematik di kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon.
3. Mengamati interaksi peserta didik yang satu dengan yang lain pada saat proses pembelajaran tematik.
4. Mengamati interaksi guru dengan guru lain.

Pedoman Dokumentasi

1. Jumlah peserta didik kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon.
2. Silabus dan RPP yang telah disiapkan guru sebelum mengajar.
3. Foto kegiatan pembelajaran tematik.



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Dari hasil wawancara dengan wali kelas V-A yaitu Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I tentang Persiapan pra pembelajaran sudah baik tetapi masih perlu diperbaiki lagi. Silabus pembelajaran tematik hanya dibuat pada semester satu sedangkan untuk semester dua ini masih belum dibuat padahal seharusnya silabus merupakan dasar untuk pembuatan RPP. Kalau untuk pembuatan RPP, guru selalu membuat sendiri RPP sebelum mengajar di kelas. Guru mempersiapkan media ataupun alat peraga sebelum proses pembelajaran dilaksanakan misalnya LCD. Guru juga mempelajari materi pembelajaran dari sumber lain yang relevan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Keterampilan guru dalam membuka pelajaran yaitu Bapak Muhammad Mas'ud selalu menunggu sampai keadaan hening dan tenang sebelum memulai pembelajaran. Sebelum masuk ke inti pembelajaran biasanya guru mewajibkan peserta didik membaca

basmalah dan guru menuliskan lafadz basmalah di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru selalu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya untuk mereview ingatan peserta didik tentang apa yang sudah dipelajari.

Keterampilan guru dalam memanage waktu sudah baik karena sebelum pembelajaran guru sudah merencanakan apa saja yang akan dilakukan di kelas dan sudah menentukan waktu yang akan digunakan. Guru jarang sekali izin tidak masuk kelas dan guru selalu tepat waktu ketika masuk kelas.

2. Interpretasi data

Terkait dengan persiapan pra pembelajaran guru sudah melakukan persiapan dengan baik supaya tujuan pembelajaran tercapai, guru menguasai bahan ajar yang disampaikan pada peserta didik sehingga peserta didik paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd. sudah baik dalam membuka pelajaran, peserta didik lebih mudah dikondisikan karena diawal semester sudah dibuat beberapa kesepakatan diantaranya untuk memulai peserta didik diam maka guru akan diam, dan jika lima menit belum diam maka guru akan memulai bicara dan kesepakatan tersebut berjalan sampai sekarang. Sebelum suasana tenang guru tidak akan memulai pelajaran.

Walaupun guru sudah manage waktu sedemikian rupa tapi pembelajaran tematik tidak pernah selesai tepat waktu dikarenakan beberapa faktor diantaranya waktu untuk pembelajaran tematik sangat terbatas hanya satu kali pertemuan dalam satu minggu. Pembelajaran tematik untuk kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Bodon adalah semi tematik jadi Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd. hanya mengampu IPS dan Pkn dalam pembelajaran tematik, dirancang sedemikian rupa untuk persiapan Ujian Nasional. Beliau adalah guru yang sangat disiplin sehingga selalu tepat waktu ketika masuk kelas dan tidak pernah izin.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mas'ud, salah satu interaksi guru dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan menjelaskan yaitu guru selalu mengulang-ulang apa yang disampaikan dengan tujuan agar peserta didik paham. Guru memberikan ilustrasi berupa gambar yang ditampilkan di layar LCD ketika menjelaskan karena peserta didik tidak bisa hanya sekedar membayangkan tapi juga diperlukan contoh nyata. Guru juga memberikan tekanan suara pada point yang dianggap penting, untuk bagian yang penting guru selalu memprioritaskan untuk mengefektifkan waktu.

Keterampilan dasar mengajar guru selain menjelaskan ada juga keterampilan memberikan pertanyaan dan penguatan. Guru selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara bergilir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. Guru juga memberikan penguatan kepada peserta didik berupa ucapan bagus, sip.

2. Interpretasi data

Keterampilan menjelaskan Bapak Muhammad Mas'ud sudah baik selain menjelaskan dengan suara yang lantang terdengar diseluruh kelas, Guru juga memberikan ilustrasi dan contoh ketika menjelaskan. Guru selalu berkeliling kelas dan memperhatikan peserta didik ketika menjelaskan . Guru selalu jeli dalam memperhatikan peserta didik sehingga aktivitas peserta didik yang menyimpang dari pembelajaran tidak luput dari penglihatan beliau, Guru selalu menegur dan sabar menghadapi sikap peserta didik.

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terutama yang bengong atau tidak memperhatikan biasanya tidak bisa menjawab, Guru memberikan pertanyaan secara random terutama yang belum bisa kalau yang sudah bisa jarang diberikan pertanyaan. Guru meminta peserta didik memberikan alasan atas jawaban yang mereka sampaikan. Jika ada perilaku negative peserta didik , biasanya didekati oleh guru dan kebanyakan langsung diam karena peserta didik cenderung takluk dengan wali kelas mereka. Pemberian penguatan berupa ucapan sederhana bertujuan supaya peserta didik yang lain ikut termotivasi.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 24 Maret 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I dihari ketiga ini, beliau sering menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama video dan lectora karena selain menjadi guru, beliau adalah penulis aktif dan salah satu buku yang beliau tulis adalah lectora. Sehingga peserta didik lebih berantusias mengikuti pelajaran karena mereka cenderung menyukai pembelajaran yang menggunakan LCD. Guru melakukan variasi dalam menggunakan media pembelajaran selain lectora, berbagai macam video dan berbagai macam gambar.

Guru jarang memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada peserta didik, semua tugas dikerjakan di kelas baik secara individu maupun kelompok. Dalam memberikan evaluasi biasanya guru mengadakan ulangan harian per tema. Dan peserta didik disuruh mengerjakan latihan yang ada di buku siswa.

Guru jarang sekali menyuruh peserta didik untuk berdiskusi sendiri meskipun tuntutan di pembelajaran tematik ini peserta didik harus lebih aktif dan sering berdiskusi. Karena ketika mereka dibiarkan untuk berdiskusi sendiri kelas menjadi tidak kondusif dan mereka akan ngobrol sendiri sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan akan membuang-buang waktu padahal waktunya sangat terbatas. Jadi lebih sering guru yang menjelaskan, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan. Kalau diskusipun itu satu meja saja jadi tidak berkelompok dalam jumlah banyak meskipun diawal sudah dibuat kelompok tapi itu tidak berjalan baik.

Guru melakukan beberapa kesepakatan diawal pembelajaran diantaranya bila guru diam maka peserta didik harus sudah siap kemudian lima menit setelah itu guru akan mulai berbicara, suara peserta didik tidak boleh melebihi guru, ketika guru berdiri di depan kelas peserta didik tidak boleh bicara sedangkan ketika guru duduk di meja peserta didik baru boleh bicara, Kalau sudah sangat ramai guru akan tepuk tangan tiga kali yang ketiga sebut nama dan disuruh keluar untuk mengambil sampah.

Beberapa hambatan yang dialami oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung adalah kurangnya buku siswa tapi sekarang sudah lengkap setiap peserta didik satu buku, waktunya sangat terbatas, pelajarannya membingungkan sering diulangi di tema berikutnya

sehingga peserta didik tidak terlalu menyukainya, kalau peserta didik ramai itu kondisi wajar namanya juga anak-anak. Beberapa faktor pendukung terlaksanya pembelajaran tematik adalah sekolah menyediakan semua fasilitas pembelajaran yang diperlukan dan buku tematik juga dipinjam dari sekolah.

Guru selalu memberikan instruksi yang jelas kepada peserta didik sehingga mereka tidak bingung kecuali kalau mereka tidak memperhatikan, Guru selalu mencairkan suasana kelas dengan humor dan melakukan variasi suara yang lucu ketika menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Guru selalu berusaha menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik misalnya dengan menyuruh peserta didik untuk membaca materi. Setelah itu diberikan pertanyaan dan ditunjuk untuk menjawab, otomatis mereka pasti baca, soalnya mereka akan malu sendiri ketika tidak bisa menjawab. Guru memperlakukan peserta didik secara berbeda dengan tingkat kemampuan mereka masing-masing misalnya guru membedakan soal untuk yang kemampuannya rendah, itu saya dekati dan saya ajari. Saya juga delegasikan temannya untuk mengajari yang belum bisa, karena guru memberikan kepercayaan kepada peserta didiknya.

Di akhir pembelajaran guru selalu memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dan melibatkan peserta didik biasanya saya tanya beberapa anak satu per satu untuk mereview pemahaman mereka. Guru juga memberikan ringkasan materi yang dipelajari untuk mereka pelajari

dirumah, peserta didik biasanya disuruh membacakan catatan ringkasannya. Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik guru mengadakan ulangan per tema, sebenarnya materinya sedikit dan sama saja hanya saja diulang-ulang materinya jadi tidak jelas dan membingungkan, peserta didik juga sering mengeluhkan hal ini, mereka tidak terlalu suka pembelajaran tematik karena membingungkan itu tadi. Soal ulangan dibuat sendiri oleh guru dan diambil dari buku siswa. Selain ulangan, peserta didik biasanya disuruh mengerjakan soal latihan yang ada di buku siswa. Guru jarang sekali memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.

2. Interpretasi data

Berdasarkan analisis hasil wawancara guru sudah menguasai keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh guru yang meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi. Dalam pembelajaran pun ada beberapa hambatan seperti materi yang tidak jelas dan waktu yang terbatas.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara di hari keempat dengan Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I Pola interaksi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik tidak hanya satu arah bukan hanya guru yang berbicara tapi peserta didik juga berbicara, jadi dua arah polanya bahkan tiga arah, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik. Jadi pola interaksi guru dalam proses pembelajaran adalah klasikal ketika guru dengan peserta didik dan di kesempatan yang sama juga bisa dengan teman sebaya..

Untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran yang pasti guru harus menguasai materi, memilih materi-materi yang penting dari buku siswa dan lebih ditekankan. Kalau yang lain juga penting tapi tidak terlaui diprioritaskan. Pastikan semua peserta didik paham dengan apa yang dipelajari. Guru meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan belajar dari pengalaman baik pengalaman sendiri maupun pengalaman

guru lain, jadi guru sering sharing dengan guru lain terkait peserta didik, materi dsb. Guru juga sering membaca buku dan melihat referensi di youtube.

Hubungan guru dengan peserta didik terjalin sangat dekat dan hangat, peserta didik pun tidak sungkan untuk mengutarakan idenya dalam proses pembelajaran dan menceritakan beberapa hal dengan guru. Guru mengetahui latar belakang peserta didik seperti pekerjaan orangtua dan beberapa hal terkait dengan keluarga peserta didik. Guru bukan hanya menganggap hubungan mereka sebagai profesionalitas kerja semata tetapi lebih dari itu, guru juga menyayangi dan memberikan perhatian kepada peserta didik misal guru selalu menyempatkan untuk menjenguk peserta didik jika sakit lebih dari tiga hari.

Guru selalu terbuka dalam menerima kritik dan saran dari peserta didik. Selain memberikan materi ajar guru juga menanamkan nilai budi pekerti dan keterampilan kepada peserta didik misalnya guru mengajarkan mereka untuk saling menghargai dengan tidak berbicara ketika ada orang lain yang berbicara, Guru juga mengajarkan kedisiplinan dengan mengerjakan tugas tepat waktu dan masuk kelas tepat waktu, kebersihan juga diterapkan saya selalu menyuruh peserta didik untuk memungut sampah yang ada di kelas sehingga kelas selalu bersih, guru juga meluangkan waktu untuk menemani peserta didik piket setelah akhir pembelajaran, Dan masih banyak lagi.

Guru juga selalu berusaha memahami situasi psikologis peserta didik melalui pengalaman guru dan pengalaman guru-guru sebelumnya yang mengajar kelas tersebut. Misalnya dari wali kelas IV guru mencari informasi tentang anak ini seperti apa kalau di kelas, orangtuanya seperti apa dsb. Itu menjadi referensi untuk mengetahui perkembangan psikologis peserta didik.

2. Interpretasi data

Pola interaksi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran temati adalah pola interaksi klasikal tiga arah. Guru selalu berusaha meningkatkan efektivitas pembelajarannya dan selalu belajar meningkatkan keterampilan mengajarnya dari berbagai referensi. Hubungannya dengan peserta didik baik dan hangat, sehingga peserta didik juga tidak takut dengan guru tapi hormat. Guru bisa memposisikan diri bagaimana dia ketika mengajar dan bagaimana dia ketika berbaaur dengan peserta didik diluar kelas, layaknya seorang teman, bisa menyesuaikan diri.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara di hari kelima dengan Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I Beliau sering marah ketika proses pembelajaran tematik berlangsung ditunjukkan dengan mengeraskan suara tujuannya agar proses pembelajaran berlangsung lebih tertib. Kalau jengkel pasti ada, tapi beliau menyadari posisinya sebagai guru sehingga bisa diredam. Dan marahnya pun bukan yang marah kemudian berteriak-teriak, tapi marah disini hanya mengeraskan suara agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Interaksi guru dan peserta didik tidak hanya terjadi di kelas, tetapi diluar kelas juga. Misal ketika shalat berjamaah dan ada peserta didik yang ramai sendiri, biasanya disuruh menulis surat An Naba' ayat 1-20. Hukumannya juga yang mendidik.

Ketika guru menjelaskan suatu peristiwa dalam materi pembelajaran, guru selalu menampilkan bukti-bukti peristiwa tersebut, misal dalam materi IPS sejarah, guru menampilkan foto-foto dan video yang terkait

dengan peristiwa tersebut. Untuk menumbuhkan suasana hangat dalam pembelajaran tematik selain humor, guru juga menanyakan hal-hal sepele kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran misal tadi udah sarapan belum, sarapan apa dsb.

Guru selalu berusaha menjaga ucapan ketika berkomunikasi dengan peserta didik supaya mereka tidak tersinggung. Biasanya guru menyapa secara umum tidak hanya untuk satu anak, meskipun kasusnya satu anak tetapi digabung sehingga menjadi nasehat untuk bersama. Kalau temanya umum dikatakn di depan kelas sehingga semua peserta didik bisa mendengar. Kalau masalahnya personal antara si A dan B, disuruh ekluar ditanya kenapa dan disuruh saling minta maaf. Kemudian dibicarakan di depan kelas sehingga bisa menjadi nasehat untuk semua peserta didik agar tidak bertengkar seperti si A dan B.

Dalam proses pembelajaran tematik, guru tidak hanya memberikan penilaian terhadap aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Guru memperhatikan satu per satu karakteristik peserta didik ketika di dalam kelas.

Proses pembelajaran tematik tidak selalu berpusat pada peserta didik, tetap harus dibimbing oleh guru kalau tidak bisa kacau. Peserta didik dipancing untuk menemukan sendiri konsepnya. Guru kesusahan untuk meleburkan setiap pembelajaran tematik agar tidak terlihat sekat antar mata pelajaran karena materi dari setiap materi pelajaran tidak nyambung. Pembelajaran tematik lebih sering terjadi di dalam kelas,

kalau keluar hanya di laboratorium atau di multimedia saja. Study tour juga ada kemarin ke Tawangmangu tapi tidak murni belajar lebih banyak rekreasinya. Pembelajaran tematik sendiri tidak memiliki relevansi dengan sifat peserta didik karena materi yang tidak nyambung dan tidak jelas, sehingga ketika dipaksakanpun tidak akan bisa dan pembelajarannya pun tidak mencakup seluruh ranah, hanya afektif saja untuk psikomotorik dan kognitif tidak ada karena tidak sesuai dengan materi. Guru meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran tematik dengan mengulangi materi hingga bisa dipahami, sehingga ketika peserta didik sudah paham, mereka akan tertarik pada pembelajaran tersebut. Dalam memberikan tugas guru menyesuaikan dengan minat dan kemampuan peserta didik, sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan apa yang sudah dipelajari, guru tidak pernah memberikan tugas yang belum pernah diajarkan.

Guru selalu mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran, tapi tetap saja kurang karena waktunya memang sangat terbatas. Guru sering memanfaatkan lingkungan setempat dalam proses pembelajaran jika materinya sesuai. Upaya guru supaya tujuan pembelajaran tercapai yaitu guru selalu mengulangi materi dan memastikan semua peserta didik paham akan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru memberikan latihan soal dan pertanyaan kepada beberapa peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dengan materi yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran guru selalu berpedoman pada RPP yang dibuatnya, tetapi kadang urutannya berbeda menyesuaikan dengan kondisi kelas. Metode yang digunakan ceramah karena materinya Pkn dan IPS berupa bacaan.

2. Interpretasi data

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I pada hari kelima ini diperoleh hasil bahwa guru sudah cukup baik menguasai strategi komunikasi pembelajaran yang meliputi lembut, kasih sayang, percaya diri, pujian. Terbukti guru sangat memperdulikan peserta didiknya terutama masalah agama, beliau sangat menekankan untuk itu. Dan ketika memberikan hukuman juga mendidik dan bermanfaat untuk peserta didik.

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik sendiri tidak semua terlaksana ketika proses pembelajaran dikarenakan beberapa kendala dan alasan yang sudah disebutkan seperti materi yang tidak jelas dan waktu yang terbatas. Guru tidak melakukan variasi metode hanya berpacu pada metode ceramah karena menyesuaikan dengan materi PKn dan IPS yang cocok menggunakan metode ceramah.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Depan Kantor Guru

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I pada hari keenam ini diperoleh data mengenai karakteristik perkembangan peserta didik kelas V-A yang meliputi diantaranya tidak ada perbedaan perlakuan dari guru antara peserta didik laki-laki dan perempuan dan dalam menerima pelajaran juga sama saja hanya saja kalau laki-laki lebih suka ramai sendiri, cara mengatasinya berdasar kesepakatan di awal yang pernah dibuat dan itu berjalan baik sampai saat ini. Jadi kesepakatan diawal pembelajaran itu penting dilakukan oleh guru untuk membuat beberapa perjanjian dengan peserta didik. Di usianya yang sekarang peserta didik sangat menyukai tantangan mereka sangat bersemangat ketika disuruh mengerjakan soal dengan cepat. Kendalanya peserta didik suka berbicara sendiri dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan sehingga harus sering-sering diperingatkan.

Peserta didik suka sekali berargumentasi tapi tidak semua, dan guru menyukai sikap kritis seperti itu. Peserta didik dalam mengerjakan sesuatu belum mandiri, mereka lebih suka berkelompok dengan temannya, mereka sangat menyukai kerjasama. Guru selalu mengajarkan sikap mandiri kepada peserta didik dengan menyuruh mereka mengerjakan soal sesuai kemampuannya dulu baru kalau sudah tidak bisa bertanya pada guru atau temannya. Peserta didik berantusias dan semangat ketika guru menjelaskan, tapi kalau sudah siang sudah tidak bersemangat ditambah dengan materi pembelajaran tematik yang membingungkan. Tapi guru selalu dengan sabar menjelaskan dan menghadapi mereka semua.

Peserta didik mengerjakan tugas yang diinstruksikan oleh guru setelah beberapa kali mereka menanyakan apa yang perlu dikerjakan padahal sudah dijelaskan, mereka suka sekali mencari perhatian guru. Peserta didik sangat menghormati guru terlebih beliau adalah wali kelas mereka, setiap bertemu dimanapun peserta didik selalu menyapa, senyum dan mencium tangan guru. Ketika di kelas mereka juga menghormati guru ditunjukkan dengan tidak berbicara ketika guru berbicara. Jika ada peserta didik yang tidak patuh meskipun diperingatkan beberapa kali guru selalu mendekatinya dan menghadapi dengan sabar. Guru selalu menjaga wibawa di depan peserta didik supaya mereka juga segan.

Peserta didik memiliki ketertarikan pada mata pelajaran tertentu dan setiap peserta didik berbeda-beda tergantung dari pelajaran apa yang

paling mudah mereka pahami dan guru tidak bisa mengidentifikasi satu per satu. Peserta didik juga suka berebut dalam mencari perhatian guru misalkan ketika bertanya selalu ingin didahulukan dari yang lain. Peserta didik terkadang iri jika guru lebih memperhatikan anak yang lain daripada diri mereka. Peserta didik suka sekali menggerombol dengan temannya dan ada satu anak di kelas V-A yang dikucilkan jadi ketika pembelajaran hanya diam saja, sehingga sering didekati dan diajari oleh guru. Guru juga menanyakan kepada teman-temannya penyebab dikucilkannya anak tersebut.

Pemikiran peserta didik masih terfokus pada hal-hal yang nyata tidak bisa hanya sekedar membayangkan, mereka akan lebih mengerti jika diberikan contoh realnya. Beberapa peserta didik mampu menuliskan kembali apa yang sudah dipelajari tapi jarang sekali. Jika peserta didik mengalami masalah dalam mengerjakan soal mereka sering meminta bantuan temannya untuk mengajari. Peserta didik mempunyai rasa penasaran yang tinggi sehingga sering bertanya ketika dijelaskan.

2. Interpretasi data

Berdasarkan hasil analisis data wawancara dengan Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I peserta didik diusianya yang sekarang ini suka sekali tantangan dan suka mencari perhatian, mereka suka mengerjakan secara berkelompok dan suka menggerombol ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga menjadi penghambat proses pembelajaran. Peserta didik suka tantangan jadi selain soal juga biasa diadakan kuis untuk meningkatkan antusias mereka.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 19 April 2017

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber data : Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si

Pekerjaan : Kepala Sekolah

1. Deskripsi data

Dari hasil wawancara dengan Bapak Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si selaku kepala sekolah diperoleh informasi bahwa guru disini sudah memiliki empat kompetensi sebagai guru yang professional , ada beberapa penunjang hal tersebut yaitu sekolah pernah menyelenggarakan dan mengikuti *workshop*, *training* dan seminar untuk guru-guru.

Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I sendiri memiliki banyak prestasi diantaranya guru berprestasi nasional tingkat provinsi, juara penggunaan media pembelajaran. Beliau adalah penulis aktif dan buku yang ditulis selalu booming salah satunya adalah *lectora*. Dulu waktu awal munculnya media pembelajaran *lectora* tersebut beliau diundang ke berbagai daerah termasuk luar jawa untuk melakukan presentasi terkait penggunaan dan pembuatan media *lectora*. Selain menjadi guru kelas dan guru matematika untuk kelas V dan VI beliau juga merupakan koordinasi kelas dan kepala perpustakaan, dibawah kepemimpinan beliau

perpustakaan SD Muhammadiyah Bodon mendapatkan peringkat satu nasional. Selain itu SD Muhammadiyah Bodon juga membuat media pembelajaran berbasis radio oleh Bapak Muhammad Mas'ud dan Bapak Bahtiar guru multimedia. Beliau juga sudah memiliki lisensi untuk menjadi kepala sekolah.

Menurut beliau kepribadian wali kelas V-A yaitu Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I sudah baik dalam artian disiplin, pekerja keras dan sabar. Terkait dalam pembelajaran tematik di kelas, Bapak Mas'ud membuat RPP sendiri, metode yang diterapkan cukup bervariasi dan sudah menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didiknya. Interaksi edukatif ditandai dengan hubungan yang aktif antara guru dengan siswa. Di sini, interaksi edukatif yang diterapkan sudah bagus tetapi ada beberapa peserta didik yang belum merespon.

Keterampilan mengajar guru-guru disini sudah baik Karena seleksi untuk bisa mengajar di SD Muhammadiyah Bodon sangat ketat. Menurutnya kinerja Bapak Muhammad Mas'ud sebagai seorang guru bagus, loyalitas tinggi disamping kesibukannya menulis dan kuliah dia tetap mengutamakan pekerjaannya. Interaksi dengan peserta didik baik didalam dan diluar kelas rata-rata secara keseluruhan sudah baik, beliau seorang guru yang ngemong dan bisa menempatkan diri kapan harus menjadi guru dan kapan harus menjadi teman bagi peserta didik. Interaksi diluar sekolah pun juga baik peserta didik sering berkunjung

kerumah guru meskipun sudah lulus. Itu wujud kedekatan guru-guru di SD Muhammadiyah Bodon dengan peserta didiknya.

2. Interpretasi data

Di SD Muhammadiyah Bodon rutin dilakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru di SD Muhammadiyah Bodon rata-rata sudah bagus karena seleksi untuk menjadi guru disana sangat ketat terutama seleksi mengenai keterampilan mengajar di dalam kelas. Prestasi yang diraih oleh Bapak Muhammad Mas'ud sangat banyak, beliau adalah guru yang mempunyai kapasitas.

Terlihat dari hasil wawancara tersebut bahwa interaksi guru dengan peserta didik sudah baik , khususnya untuk guru kelas V, yaitu Bapak Muhammad Mas'ud, S.Pd.I sudah menerapkan interaksi edukatif yang menyenangkan sehingga peserta didik nyaman belajar di kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 12 April 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Sumber data : Ma'ruffa Eko Wahyuningsih, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Kelas V-C

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ma'ruffa Eko Wahyuningsih, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa Bapak Muhammad Mas'ud keterampilan mengajar dan interaksinya dengan peserta didik sudah baik. Karena beliau juga guru senior disini, beliau sudah mengajar disini selama duabelas tahun. Beliau adalah guru yang sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, memahami bahan ajar bagi peserta didik adalah prioritasnya, guru yang lain termasuk bu Ma'ruffa sendiri juga belajar banyak dari Bapak Muhammad Mas'ud, hubungannya dengan guru lain baik komunikasinya juga baik sering sharing pengalaman dikelas saling berbagi cerita.

Menurut Ibu Ma'ruffa, kelas V-A sebenarnya sama saja dengan kelas yang lain tergantung bagaimana guru yang menghandlenya, kalau untuk prestasi kelas V-C lebih baik karena ada anak CI (cerdas istimewa). Bapak Muhammad Mas'ud termasuk guru yang kreatif dalam menggunakan

media pembelajaran karena pernah menjjuarai perlombaan media juga. Peserta didik juga senang ketika belajar dengan Bapak Muhammad Mas'ud.

2. Interpretasi data

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Bapak Muhammad Mas'ud interaksi dan keterampilan mengajar dikelas sudah baik, menjuarai beberapa perlombaan dan sangat mengutamakan pemahaman peserta didik. Interaksinya dengan guru lain juga baik, pengalaman mengajarnya sudah banyak karena sudah menjadi guru selama duabelas tahun.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Sumber data : Riana Dewi Wuryanti, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Kelas V-B

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riana Dewi Wuryanti, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa Bapak Muhammad Mas'ud keterampilan mengajar dan interaksinya dengan peserta didik baik, beliau sangat sabar dan telaten dalam menghadapi peserta didik dengan tingkat pemahaman tiap peserta didik yang berbeda, beliau melayani mereka semua dengan baik menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan menyesuaikan bahan ajar.

Bapak Muhammad Mas'ud sering sharing pengalaman di kelas dengan guru lain, Beliau adalah seorang guru yang mempunyai kreatifitas tinggi. Kalau kelas V-A sendiri sebenarnya sama dengan kelas V yang lain kalau masalah ramai itu biasa namanya juga anak-anak, itu tergantung bagaimana guru menghandlenya saja. Interaksi beliau dengan peserta didik baik beliau menjelaskan dengan sabar dan mendekati yang belum bisa.

2. Interpretasi data

Berdasarkan wawancara tersebut Bapak Muhammad Mas'ud sudah menjalin interaksi yang baik dengan peserta didik Beliau memperhatikan seluruh peserta didik tanpa membedakan, beliau juga selalu memperdulikan dan mengajari dengan sabar peserta didik yang belum paham.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V-A

Sumber data : Natania Keina R dan Almoza Audia W

Pekerjaan : Peserta didik kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua peserta didik tersebut diperoleh informasi bahwa mereka tidak terlalu suka pembelajaran tematik karena materinya tidak jelas, sering diulang-ulang dan membingungkan. Tetapi guru selalu berusaha menjelaskan sampai peserta didik paham, ketika menjelaskan guru selalu berkeliling kelas dan mengamati setiap gerak-gerik peserta didik sehingga tidak ada satu peserta didik pun yang luput dari pandangannya. Sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang belajar dengan guru karena kepribadian guru yang lucu, sabar dan humoris. Sehingga suasana kelas selalu menyenangkan karena kerap kali diselingi humor. Tetapi dalam penyampaian materi guru lebih sering bercerita sehingga ada beberapa peserta didik yang mengantuk.

2. Interpretasi data

Interaksi edukatif dalam pembelajaran tematik di kelas V-A memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Tetapi kekurangan tersebut dapat ditutupi oleh skill guru dalam penyampaian materi yang mudah difahami.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam : 11.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V-A

Sumber data : Khanza Shefira P dan Nadia Aurora

Pekerjaan : Peserta didik kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua peserta didik tersebut diperoleh informasi bahwa mereka lebih suka jika pembelajaran menggunakan video, guru pernah menggunakan video tapi jarang. Guru mampu meningkatkan motivasi peserta didik dengan memberi reward berupa ucapan bagus. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya. Guru selalu menanyakan apakah peserta didik sudah faham dengan materi yang dipelajari jika belum paham guru mendekati dan mengajari dengan penuh kesabaran. Bapak Muhammad Mas'ud adalah guru yang tegas tetapi juga humoris. Sehingga peserta didik selalu berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran tematik. Guru tidak pernah marah hanya saja mengingatkan jika ada yang tidak memperhatikan. Guru selalu menanamkan sikap disiplin dan menghargai dalam proses pembelajaran tematik.

2. Interpretasi data

Keterampilan interaksi edukatif guru dalam proses pembelajaran tematik sudah baik, guru selalu sabar dalam menghadapi dan menjelaskan kepada peserta didik sampai mereka faham. Selain menanamkan materi ajar guru juga menanamkan sikap disiplin dan menghargai. Peserta didik selalu berantusias mengikuti pelajaran.



Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 19 April 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Kantin Sekolah

Sumber data : Raffa dan Virdam

Pekerjaan : Peserta didik kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua peserta didik tersebut diperoleh informasi bahwa interaksi edukatif yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran tematik menyenangkan. Karena Bapak Muhammad Mas'ud ketika menjelaskan berulang-ulang sampai peserta didik faham dengan cara ditulis lalu dibacakan. Metode yang digunakan hanya ceramah, diskusi dan tanya jawab sehingga terkadang membosankan tapi dapat ditutupi dengan keterampilan guru menjelaskan yang diselipkan humor.

Hubungan antara guru dengan peserta didik sudah terjalin dengan baik, jadi jika ada materi yang belum difahami siswa berani bertanya. Guru juga memberikan pujian untuk peserta didik yang berprestasi di kelas, sehingga memunculkan motivasi untuk teman-temannya yang lain supaya lebih giat untuk belajar. Tetapi guru jarang membawa media ke

dalam kelas karena materi pembelajaran tematik cenderung cerita, jadi metode yang digunakan kebanyakan ceramah dan tanya jawab.

2. Interpretasi data

Banyak interaksi edukatif dari data yang diambil dalam proses wawancara kepada peserta didik kelas V-A. Dan proses pembelajaran tematik menyenangkan dan suasana kelas yang nyaman, memunculkan minat belajar peserta didik. Ada saran dari peserta didik agar guru bisa lebih sering membawa media pembelajaran ke dalam kelas agar pembelajaran tematik lebih bervariasi lagi.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 April 2017

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Mushola Sekolah

Sumber data : Muhammad Fikri dan Wildan

Pekerjaan : Peserta didik kelas V-A

1. Deskripsi data

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua peserta didik tersebut diperoleh informasi bahwa mereka juga tidak menyukai pembelajaran tematik karena materi yang tidak jelas dan sering diulang-ulang. Pembelajaran juga monoton sehingga peserta didik suka mengantuk tapi untungnya guru sering menyelipkan humor sehingga suasana kelas tetap menyenangkan.

2. Interpretasi data

Proses pembelajaran tematik di kelas V-A memang kurang maksimal, karena selain materi yang tidak jelas, waktu pembelajaran tematik juga sangat terbatas.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 11 April 2017

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V-A

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Dilihat dari hasil observasi bahwa guru berupaya menjelaskan bahan ajar secara berulang-ulang dengan peserta didik sampai mereka faham. Guru dalam menjelaskan selalu memperhatikan peserta didik dan dalam menjelaskan selalu diberikan contoh dan dituliskan dipapan tulis. Guru selalu berkeliling kelas ketika menjelaskan dan menegur setiap peserta didik yang tidak memperhatikan. Guru juga memberikan catatan untuk dipelajari peserta didik di rumah. Guru dalam menjelaskan selalu memvariasikan suara sehingga peserta didik tertawa dan memperhatikan. Selain menjelaskan, guru selalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka. Pola interaksi edukatif yang diterapkan guru adalah klasikal tidak hanya guru dengan peserta didik tetapi peserta didik dengan peserta didik juga.

Ketika proses pembelajaran tematik di kelas setelah guru selesai menjelaskan, guru menyuruh beberapa peserta didik untuk maju kedepan

dan mengerjakan di papan tulis, ketika jawabannya benar guru memberikan pujian seperti “wah, Virdam hebat, ayo siapa lagi yang mau mengerjakan kedepan jangan mau kalah dengan virdam”. Kemudian peserta didik lain berebut untuk maju mengerjakan di papan tulis. Sehingga pujian terbukti mampu menumbuhkan motivasi peserta didik.

guru dalam membuka pelajaran selalu menunggu sampai keadaan hening dan tenang sebelum memulai pembelajaran. Sebelum masuk ke inti pembelajaran guru mewajibkan peserta didik membaca basmalah dan guru menuliskan lafadz basmalah di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru selalu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya untuk mereview ingatan peserta didik tentang apa yang sudah dipelajari. Di akhir pembelajaran guru selalu memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari

2. Interpretasi data

Dengan hal itu dapat dikatakan bahwa guru sangat terampil dalam berinteraksi dengan peserta didik didalam kelas. Dibuktikan peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan berani bertanya ketika tidak faham. Suasana kelas menyenangkan dan tidak tegang karena peserta didik juga tidak segan untuk bercanda dengan guru.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 19 April 2017

Jam : 07.25 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V-A

Sumber data : Muhammad Mas'ud, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Kelas V-A

1. Deskripsi data

Dari hasil observasi di kelas, dapat dilihat bahwa ada beberapa peserta didik terutama laki-laki yang suka mencari perhatian dari guru. Sehingga guru harus berulang kali mengingatkan dan hal tersebut mengambat proses pembelajaran tematik. Teman-teman yang lain jadi terganggu konsentrasinya. Saat proses pembelajaran tematik ada peserta didik yang melamun, ada yang ngobrol sendiri. Tapi guru selalu menegur dengan menyebut nama mereka, dan yang seperti itu biasanya diberikan pertanyaan.

Suara guru dalam menjelaskan terdengar sampai seluruh kelas. Guru dalam memberikan tugas selalu memberikan contoh dan menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan mengerjakan di papan tulis. Peserta didik juga tidak segan untuk mengeluhkan apa yang dirasakan kepada guru.

guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara bercerita, memberikan pujian, memberikan nilai plus, serta memperlihatkan hasil belajar. Guru menceritakan tentang prestasi-prestasi yang diraih oleh Sekolah dan menceritakan pengalaman-pengalaman kakak kelasnya yang sudah berhasil. Memberikan pujian apabila peserta didik yang diberikan pertanyaan menjawab dengan benar diberikan nilai tambahan/nilai plus. Di sini guru berperan sebagai inisiator atau pemberi inspirasi. Pada saat itu peserta didik terlihat berantusias dan semangat mendengarkan cerita dari guru.

Di setiap kesempatan, guru memperlihatkan hasil belajar kepada peserta didik. Hal ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik agar prestasinya lebih baik lagi. Upaya tersebut dirasa berhasil dalam meningkatkan interaksi edukatifnya. Sehingga peserta didik lain menjadi termotivasi untuk belajar supaya mendapatkan nilai plus juga.

Setiap pembelajaran tematik guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga kurang bervariasi karena juga menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang kebanyakan bercerita. Karena guru terampil dalam menggunakan metode ceramah dengan diselengi humor, peserta didik menjadi termotivasi dan berantusias untuk mengikuti pelajaran. Meskipun belum maksimal karena ada beberapa peserta didik yang suka mencari perhatian dan itu itu saja anaknya.

2. Interpretasi data

Berdasarkan hasil observasi tersebut ada beberapa peserta didik yang menghambat proses pembelajaran tematik, padahal waktunya terbatas sehingga pembelajaran tematik tidak selesai sesuai yang ditargetkan. Guru dapat menjalin hubungan yang hangat dengan peserta didik. Guru selalu berupaya meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara bercirita, memberikan pujian, dan memberikan nilai plus.



LAMPIRAN FOTO



Gambar 1. Guru sedang menuliskan materi di papan tulis



Gambar 2. Guru sedang menjelaskan materi



Gambar 3. Guru menjelaskan materi dengan berkeliling kelas



Gambar 4. Guru menegur peserta didik yang tidak memperhatikan



Gambar 5. Suasana kelas V-A SD Muhammadiyah Bodon ketika proses pembelajaran tematik sedang berlangsung



Gambar 6. Guru menyuruh beberapa peserta didik untuk mengerjakan soal di depan, agar peserta didik lain termotivasi



Gambar 7. Guru sedang mengajari peserta didik yang belum faham



Gambar 8. Peserta didik sedang mengerjakan soal latihan yang ada di buku siswa



Gambar 9. Peserta didik mengajari temannya yang belum bisa



Gambar 10. Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan soal latihan, maju kedepan untuk menilaikan hasil pekerjaannya



Gambar 11. Guru membrikan kesimpulan di akhir pembelajaran



Gambar 12. Guru menutup pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK [MATEMATIKA]

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Bodon

Kelas / Semester : V (Lima) / 2

Tema 2 : 8. Ekosistem

Sub Tema : 2. Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.1 Mengetahui konsep perbandingan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana	Perbandingan tiga	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencermati gambar yang disajikan pada buku siswa - Siswa menyebutkan pemahaman-pemahaman awalnya tentang kubus (jumlah sisi, titik sudut, jumlah rusuk dsb) - Siswa mencermati penjelasan dari buku dan guru tentang mencari volume kubus. - Siswa dengan bantuan guru, mendiskusikan rumus mencari volume kubus dan mengaitkannya dengan satuan kubik yang dipakai dalam volume 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Melaporkan hasil diskusi</p>	2 jp	

			<p>- Siswa mencermati gambar balok dan penjelasannya</p> <p>- Siswa mengidentifikasi semua sisi, titik sudut dan rusuk pada gambar balok dan menggarisbawahi informasi penting dari teks penjelasan tentang balok</p> <p>Siswa dengan bantuan guru, mencermati penjelasan di buku tentang volume balok yang memiliki alas persegi, dan mencoba menggunakan pemahamannya dengan mencari volume balok seperti yang dicontohkan pada buku.</p> <p>Guru membimbing diskusi dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci dan memberikan latihan-latihan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang balok dan volume balok yang memiliki alas berbentuk persegi.</p>	4 jp	
4.7 Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana	Volume kubus	<p>- Siswa mengaplikasikan pemahaman dan keterampilannya tentang bilangan perpangkatan tiga dan volume kubus dengan mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan konsep tersebut</p> <p>- Siswa mengolah informasi-informasi yang disediakan dalam latihan soal dan menggunakan pemahaman dan keterampilannya untuk memecahkan soal latihan tersebut</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	2 jp	

			<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengaplikasikan pemahaman dan keterampilannya tentang penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas berbentuk persegi dengan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan di buku siswa. - Pada latihan yang berbentuk soal cerita, guru mengingatkan siswa untuk mencermati semua informasi yang diberikan dalam cerita, dan menggunakan informasi-informasi tersebut untuk memecahkan soal ceritanya. 	<p>Tes lisan Tes tertulis</p>	4 jp	
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	------	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Eko Rusyan A.P., S.Pd.Si
NBM 989226

Muhamad Mas'ud
NBM 1033133

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Bodon
Kelas / Semester : V / 2
Tema 8 : Ekosistem
Sub Tema 2 : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Matematika

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana

Indikator:

- Menentukan perpangkatan tiga

Kompetensi Dasar (KD) :

- 4.7 Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana

Indikator:

- Menentukan volume kubus menggunakan kubus satuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menyimak penjelasan di buku dan melakukan latihan, siswa mampu menentukan perpangkatan tiga dengan cermat
- Dengan mencermati penjelasan gambar dan melakukan latihan mandiri, siswa mampu menentukan volume kubus menggunakan kubus satuan dengan mandiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyimak penjelasan di buku dan melakukan latihan untuk menentukan perpangkatan tiga

- Mencermati penjelasan gambar dan melakukan latihan mandiri, untuk menentukan volume kubus menggunakan kubus satuan

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati gambar yang disajikan pada buku siswa ▪ Siswa menyebutkan pemahaman-pemahaman awalnya tentang kubus (jumlah sisi, titik sudut, jumlah rusuk dsb) ▪ Siswa mencermati penjelasan dari buku dan guru tentang mencari volume kubus. ▪ Siswa dengan bantuan guru, mendiskusikan rumus mencari volume kubus dan mengaitkannya dengan satuan kubik yang dipakai dalam volume ▪ Siswa mengaplikasikan pemahaman dan keterampilannya tentang bilangan perpangkatan tiga dan volume kubus dengan mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan konsep tersebut ▪ Siswa mengolah informasi-informasi yang disediakan dalam latihan soal dan menggunakan pemahaman dan keterampilannya untuk memecahkan soal latihan tersebut 	180 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Benda berbentuk balok, dan kartu tanya.

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN


Tes Tertulis (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Eko Rusyan A.P., S.Pd.Si
NBM 989226

Muhamad Mas'ud
NBM 1033133



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Bodon
Kelas / Semester : V / 2
Tema 8 : Ekosistem
Sub Tema 2 : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Matematika

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana

Indikator:

- Menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas berbentuk persegi

Kompetensi Dasar (KD) :

- 4.7 Menggunakan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana

Indikator:

- Menentukan volume balok menggunakan kubus satuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menyimak gambar dan penjelasan guru, siswa mampu menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas berbentuk persegi

- Dengan mengerjakan latihan-latihan dan mendiskusikannya, siswa mampu menentukan volume balok menggunakan kubus satuan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyimak gambar dan penjelasan guru, dan menggunakan perpangkatan dan penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas berbentuk persegi
- Mengerjakan latihan-latihan dan mendiskusikannya, siswa mampu menentukan volume balok menggunakan kubus satuan.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencermati gambar balok dan penjelasannya ▪ Siswa mengidentifikasi semua sisi, titik sudut dan rusuk pada gambar balok dan menggarisbawahi informasi penting dari teks penjelasan tentang balok ▪ Siswa dengan bantuan guru, mencermati penjelasan di buku tentang volume balok yang memiliki alas persegi, dan mencoba menggunakan pemahamannya dengan mencari volume balok seperti yang dicontohkan pada buku. ▪ Guru membimbing diskusi dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci dan memberikan latihan-latihan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang balok dan volume balok yang memiliki alas berbentuk persegi. ▪ Siswa mengaplikasikan pemahaman dan keterampilannya tentang penarikan akar pangkat dua untuk menentukan volume balok yang memiliki alas berbentuk persegi dengan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan di buku siswa. ▪ Pada latihan yang berbentuk soal cerita, guru 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengingatkan siswa untuk mencermati semua informasi yang diberikan dalam cerita, dan menggunakan informasi-informasi tersebut untuk memecahkan soal ceritanya.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Eko Rusyan A.P., S.Pd.Si
NBM 989226

Muhamad Mas'ud
NBM 1033133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 24 Februari 2017

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Puji Lestari

NIM : 13480073

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

**KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V-A
SD MUHAMMADIYAH BODON
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Penasihat Akademik,

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 2011 1 008

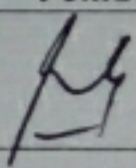
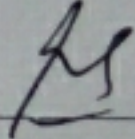

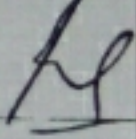
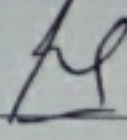
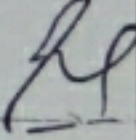
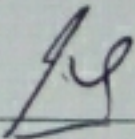
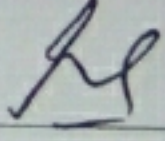
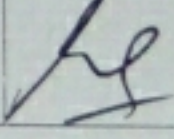
Pemohon,

Tri Puji Lestari

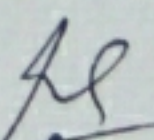
NIM. 13480073

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tri Puji Lestari
 Nomor Induk : 13480073
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V-A SD MUHAMMADIYAH BODON TAHUN AJARAN 2016/2017"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	19 / 02 / 2017	1	Revisi Proposal	
2	23 / 02 / 2017	2	Acc Proposal	
3	01 / 03 / 2017	3	Revisi Proposal setelah Seminar proposal.	
4	19 / 03 / 2017	4	Acc Penelitian	
5	20 / 03 / 2017	5	Konsultasi Instrument	
6	08 / 05 / 2017	6	Revisi Bab 1 - 5	
7	22 / 05 / 2017	7	Revisi Landasan Teori	
8	04 / 6 / 2017	8	Revisi Pembahasan	
9	05 / 6 / 2017	9	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 08 Juni 2017
 Pembimbing


 Dra. Hj. Asnufiyah, M.Pd.
 NIP. 19621129 198002 7 002



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Puji Lestari
Nomor Induk : 13480073
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V-A SD MUHAMMADIYAH BODON TAHUN AJARAN 2016/2017 "

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 28 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Februari 2017
Moderator

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0691 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

3 Maret 2017

Kepada

Yth : Pimpinan SD Muhammadiyah Bodon
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V A SD MUHAMMADIYAH BODON"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Tri Puji Lestari
NIM : 13480073
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dukuh Kidul Pakahan Jogonalan Klaten

untuk mengadakan penelitian di **SD Muhammadiyah Bodon Yogyakarta**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

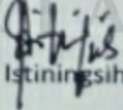
mulai tanggal : Maret 2017-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Istining Sih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

*See
Pak Uda bilang sebentar
untuk peninjauan penelitian
13/3/2017*



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2242/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
Kabupaten Bantul
Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0691/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 3 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V-A SD MUHAMMADIYAH BODON TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada :

Nama : TRI PUJI LESTARI
NIM : 13480073
No. HP/Identitas : 085601988446 / 3310245108950001
Prodi/Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Bodon, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 7 Maret 2017 s.d. 20 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0979 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : **Baur Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY** Nomor : **074/2242/kesbangpol/2017**

Mengingat : Tanggal : **07 Maret 2017** Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **TRI PUJI LESTARI**

P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **3310245108950001**

Nomor Telp./HP : **085601988446**

Tema/Judul Kegiatan : **KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V-A SD MUHAMMADIYAH BODON TAHUN AJARAN 2016/2017**

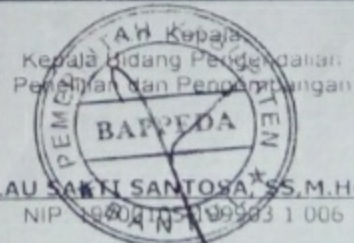
Lokasi : **SD Muhammadiyah Bodon**

Waktu : **08 Maret 2017 s/d 23 Mei 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan.
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul dan Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan.
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan.
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di Bantul
Pada tanggal 08 Maret 2017



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Banguntapan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Muhammadiyah Bodon, Banguntapan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH BODON

Sekolah Standar Nasional • Sekolah Model Berbasis ICT
Sekolah Adiwiyata Nasional • Sekolah Penyelenggara Program Akselerasi (CI-BI)
• Sekolah Berbasis Budaya dan Karakter Bangsa

Bodon Jagalan Banguntapan Bantul Telp. (0274) 375429-4437685 Yogyakarta
Web : www.edmuhbodon.sch.id, email : edm_bodon@yahoo.co.id



Nomor : 422/143/BNG.D.23

Hal : Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si

KTAM : 989226

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tri Puji Lestari

NIM : 13480073

Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Bodon dengan judul :
KETERAMPILAN GURU BERINTERAKSI DENGAN PESERTA DIDIK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V-A SD
MUHAMMADIYAH BODON TAHUN AJARAN 2016/2017.

Pada tanggal: 22 Maret sampai 25 April 2017

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 April 2017

Kepala Sekolah



Eko Rusyan Anan Prasetyo, S.Pd.Si

KTAM. 989226



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : TRI PUJI LESTARI
NIM : 13480073
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

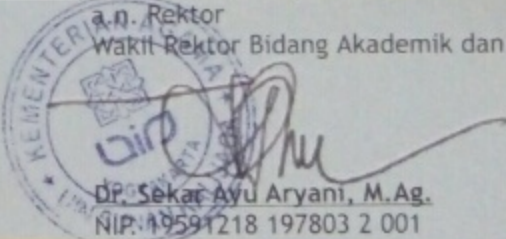
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

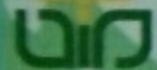
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Tri Puji Lestari

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A. Saifudin Anwar
Ketua Sekretaris



SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : TRI PUJI LESTARI
NIM : 13480073
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Fitri Yuliawati, M.Pd.Si.

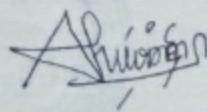
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

90.20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : TRI PUJI LESTARI

NIM : 13480073

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SD Muhammadiyah Bodon dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Endang Sulistyawati, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.25 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

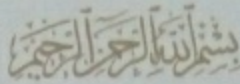
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.394/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Tri Puji Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 11 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13480073
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Dusun Cangkringan, Argomulyo
Kecamatan : Cangkringan
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,91 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : TRI PUJI LESTARI
 NIM : 13480073
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Microsoft Internet	50	D
5	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CHN.02/L4/PM.03.2/6.48.21.371/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Tri Puji Lestari :

تاريخ الميلاد : ١١ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يونيو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٦٦	فهم المسموع
٦٤	التركيبة النحوية و التعبيرات الكتابية
٥٨	فهم المقروء
١٨٨	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.21.22145/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Tri Puji Lestari**
Date of Birth : **August 11, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	45
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 18, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 0649 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

TRI PUI LESTARI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhlrodi
NIM. 1612 0088

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Tri Puji Lestari

Tempat, tanggal lahir : Klaten, 11 Agustus 1995

Email : Tripujilestari0207@gmail.com

No Hp. : 089649616824

Alamat : Dukuh kidul RT 032 RW 018 Pakahan, Jogonalan
Klaten



B. ORANG TUA

Orang tua : Ayah : Sihono

: Ibu : Sehmiyati

Alamat orang tua : Pandean RT 03 RW 03 Karanganom, Klaten utara,
Klaten

C. PENDIDIKAN

TK AISYAH KARANGANOM

SDN 1 KARANGANOM

SMPN 4 KLATEN

SMAN 3 KLATEN

Yang menyatakan

Tri Puji Lestari
NIM. 13480073